

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. *Dompo* merupakan salah satu jenis penyakit yang ada pada Etnis Jawa, *dompo* dianggap seperti penyakit kulit yang berbentuk gelembung air (nanah) yang memiliki ruam merah pada daerah sekitarnya. *Dompo* pada Etnis Jawa dianggap penyakit yang sangat berbahaya yang tidak bisa ditangani dengan santai karena dapat membuat seseorang kehilangan nyawa apabila *dompo* sudah sampai melilit dibagian badan dan tidak segera ditangani. Dalam proses pengobatannya *dompo* dipercaya hanya dapat disembuhkan oleh pasangan dengan persyaratan khusus yaitu apabila gadis menikah dengan duda dan lajang menikahi janda, kepercayaan akan pengetahuan pengobatan *dompo* tersebut didapat secara turun temurun oleh Enis Jawa.
2. Cara penyembuhan *dompo* juga tidak bisa dilakukan secara sembarangan ada tata cara khusus dalam penyembuhan *dompo* yaitu disemburkan dari titik awal *dompo* hingga akhir dari *dompo* berada atau mulai dari kepala hingga ekornya, bahan-bahan sembur berupa *babal* (putik angka), kelapa, gula merah dan kelapa, bahan-bahan tersebut dipercaya dapat memberikan efek dingin sehingga panas yang dirasakan berkurang. Tidak hanya itu

dalam proses penyemburan *dompo* terdapat pantangan yang tidak boleh dilakukan yaitu seorang shaman atau pengobat tidak boleh memegang bahan-bahan dari sembur yang akan dikunyah, untuk itu bahan-bahan tersebut disuapkan kedalam mulut lalu dikunyah dan bisa juga dengan cara memarut semua bahan-bahan yang dilakukan oleh orang yang berobat tetapi tetap harus mengingat pantangan bahwa tidak boleh dipegang, maka dari itu seorang *shaman* akan memakan langsung dari wadah dan tetap mengunyah lalu disemburkan secara merata sampai *dompo* tertutup. Penyemburan dilakukan sebanyak angka ganjil, hal ini dipercaya bahwa *dompo* akan cepat keringnya apabila disembur sebanyak angka ganjil.

3. Dalam proses pengobatannya, *dompo* hanya bisa disembuhkan oleh pasangan suami istri dengan persyaratan khusus. Kepercayaan tersebut didapat karena adanya kajadian pada zaman nenek moyang dulu. Kepercayaan Etnis Jawa bahwa *dompo* merupakan penyakit yang datang karena adanya sumpah atau kutukan yang telah dibuat pada zaman dulu. Sumpah atau kutukan tersebut memang dipercaya akan terjadi sebab nenek moyang zaman dulu masih kental akan kepercayaan animisme atau bisa disebut dengan karma, oleh sebab itu *dompo* merupakan penyakit kutukan yang sudah ada sejak zaman nenek moyang dulu. *Dompo* merupakan penyakit personalistik karena Etnis Jawa percaya bahwa penyakit ini merupakan kiriman dari orang yang tidak suka kepada orang lain, untuk itu *dompo* dikategorikan kedalam sistem medis personalistik karena disebabkan oleh adanya roh jahat yang dikirim.

5.2. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis akan merumuskan beberapa saran yang nantinya diharapkan menjadi masukan yang berguna yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pengobatan tradisional pada penyakit *dompo* sendiri sangat diharapkan agar terus dapat dijaga kelestariannya agar tidak hilang begitu saja dimasa yang akan datang dan diharapkan dapat terus mempraktekkan pengobatan tradisional pada penyakit *dompo*.
2. Untuk masyarakat yang menderita penyakit *dompo* harus ditangani dengan cepat baik dari pengobatan medis maupun non medis, karena *dompo* merupakan penyakit yang dapat berdampak pada kematian.
3. Untuk generasi muda dan semua masyarakat diharapkan dapat memahami ciri-ciri dari penyakit *dompo* tersebut.